



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA

PELINDUNGAN INDIKASI GEOGRAFIS DI INDONESIA

Fajar Sulaeman T
Kasubdit Indikasi Geografis



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA R.I.



KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kekayaan Intelektual Komunal :

- Indikasi Geografis
- PTEBT (Pengetahuan Tradisional, Ekspresi Budaya Tradisional)

Hak Cipta dan Hak Terkait

Perlindungan Varietas Tanaman (PVT)

Rahasia Dagang

Paten

Merek

Desain Industri

Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu



KI PERSONAL



KI KOMUNAL

- HAK INDIVIDU ATAU BADAN HUKUM
- KEUNTUNGAN EKONOMIS BAGI INDIVIDU/ BADAN HUKUM
- BERUPA PRODUK/PROSES
- KARYA DISUSUN SECARA TERTULIS DAN SISTEMATIS

- HAK KOMUNITAS LOKAL ATAU KOMUNITAS ADAT
- MILIK BERSAMA (KOMUNAL) SEHINGGA DAPAT DIBAGI
- DISUSUN, DIJAGA & DIPELIHARA OLEH TRADISI
- PT, EBT, SDG, IG/POTENSI



TIGA PILAR KEKAYAAN INTELEKTUAL

01

SISTEM FILING KI



02

KOMERSIALISASI KEKAYAAN
INTELEKTUAL



03

PENEGAKAN HUKUM KI



Dasar Hukum Pelindungan Indikasi Geografis

Undang-Undang Merek dan Indikasi Geografis Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis.

- Ruang Lingkup : Merek dan Indikasi Geografis
- Supervisi : Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia

Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2007 Tentang Indikasi Geografis

- Ruang Lingkup : Indikasi Geografis
- Supervisi : Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia

Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Indikasi Geografis

- Ruang Lingkup : Indikasi Geografis
- Supervisi : Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia

Indikasi Geografis

adalah **suatu tanda** yang menunjukkan **daerah asal** suatu **barang dan/atau produk** yang karena **faktor lingkungan geografis** termasuk faktor alam, faktor manusia atau kombinasi dari kedua faktor tersebut **memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu** pada barang dan/atau produk yang dihasilkan.



Ruang Lingkup Indikasi Geografis

1. Nama IG, Label, dan Produk
 2. Kualitas dan Karakteristik Produk
 3. Kaitan produk dengan faktor geografis (alam dan/atau manusia)
 4. Daerah penghasil Indikasi Geografis yang sudah memiliki Reputasi
 5. Asosiasi IG (produsen, pabrik/perusahaan, pemasar, dll.)
 6. Proses produksi dari hulu hingga hilir dan Tatacara untuk mengawasi kualitas produk
- Hanya **produk yang memenuhi kriteria** yang boleh mempergunakan nama IG
 - Label IG membantu **membedakan** suatu produk.
- Anggota asosiasi di wilayah tersebut yang dapat mempergunakan IG sebagai **produk unggulan wilayah**
- Hanya produk **yang memenuhi standar kualitas standar IG yang didistribusikan ke pasar.**

IG Terdaftar melindungi dari pelanggaran.

Objek Pelindungan Indikasi Geografis

- Sumber Daya Alam (agricultural)
- Barang Kerajinan Tangan
- Hasil Industri

Pertanian dan Perkebunan



Produk Peternakan



Tenun dan Songket



Perikanan dan Kelautan



Solingen knives



Permohonan Indikasi Geografis tidak dapat didaftar jika :

- Bertentangan dengan ideologi negara, peraturan per-undang-undangan, moralitas agama, kesusilaan dan ketertiban umum,
- Menyesatkan atau memperdaya masyarakat mengenai reputasi, kualitas, karakteristik, asal sumber, proses pembuatan dan/atau kegunaannya,
- Merupakan nama yang telah digunakan sebagai varietas tanaman dan digunakan bagi varietas tanaman yang sejenis, kecuali ada penambahan padanan kata yang menunjukkan faktor indikasi geografis yang sejenis.

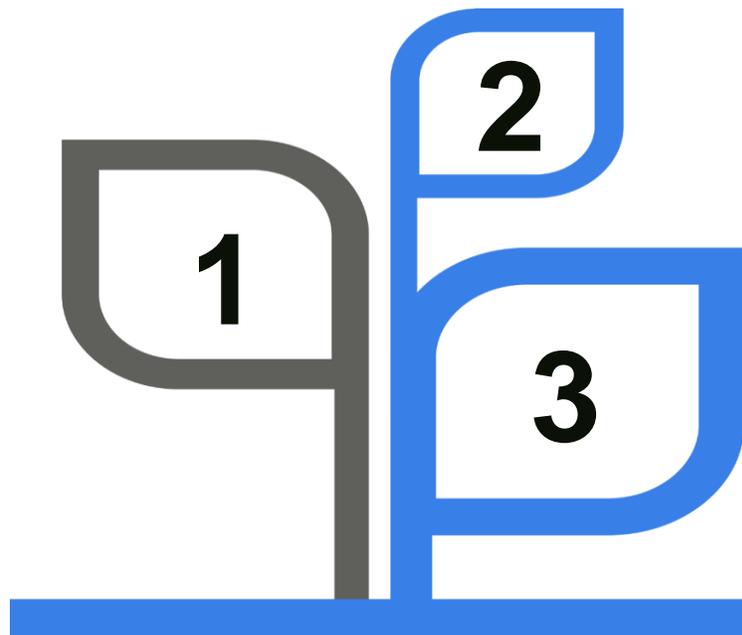
Permohonan Indikasi Geografis ditolak jika :

- Dokumen Deskripsi Indikasi Geografis tidak dapat dibuktikan kebenarannya
- Memilik persamaan pada keseluruhannya dengan Indikasi Geografis terdaftar

Jangka Waktu Pelindungan Indikasi Geografis

Indikasi Geografis dilindungi selama **reputasi, kualitas dan karakteristik** yang menjadi dasar diberikannya perlindungan atas indikasi geografis tersebut masih ada

INDIKASI GEOGRAFIS



① **REPUTASI**

② **KUALITAS**

③ **KARAKTERISTIK**



Syarat dan Tatacara Permohonan

1. Permohonan diajukan secara online melalui Aplikasi E-Indikasi Geografis dengan laman : ig.dgip.go.id
2. Surat Kuasa Khusus (bila melalui Kuasa)
3. Pembayaran biaya permohonan pendaftaran (Rp. 450.000)
4. Dokumen Deskripsi diisikan pada kolom isian saat pendaftaran Online
5. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas daerah atau peta wilayah.



Pemohon Indikasi Geografis

1. Lembaga yang mewakili masyarakat di kawasan geografis tertentu yang mengusahakan suatu barang dan/atau

produk berupa :

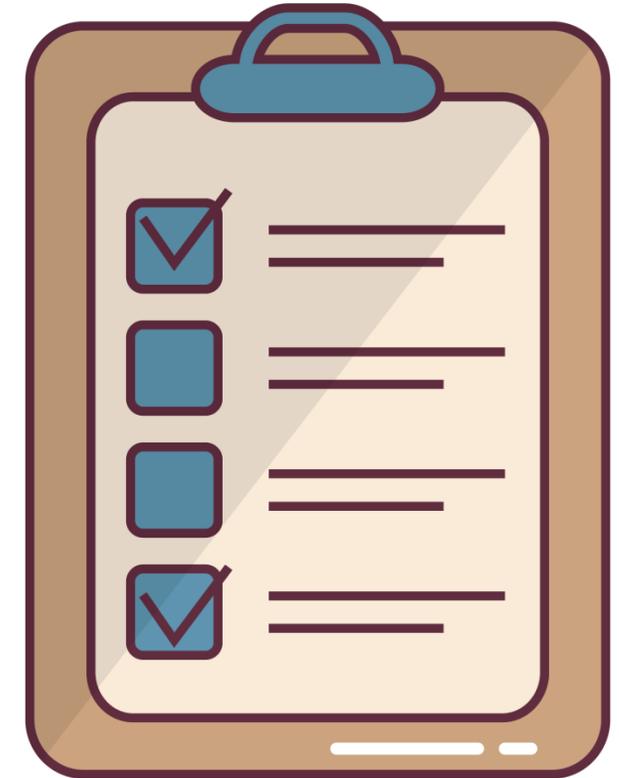
- a. sumber daya alam
- b. barang kerajinan tangan
- c. hasil industri



2. Pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota

Dokumen Deskripsi

1. Nama IG yang dimohonkan
2. Nama barang dan/atau produk yang dilindungi IG
3. Uraian karakteristik dan kualitas, serta hubungan dengan daerah
4. Uraian lingkungan geografis (faktor alam dan manusia)
5. Uraian batas-batas wilayah
6. Uraian sejarah dan tradisi terkait IG
7. Uraian tentang proses produksi, pengolahan, dan pembuatan
8. Uraian mengenai metode yang digunakan untuk menguji kualitas
9. Label yang digunakan pada barang dan memuat IG yang bersangkutan



Proses Permohonan

Administratif

(Dilakukan paling lambat 30 hari setelah tanggal pengajuan)

Publikasi

(Selama 2 Bulan, dilakukan paling lama 10 hari setelah tanggal penerimaan)

Substantif

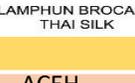
(Dilakukan dalam jangka waktu paling lama 150 hari setelah permohonan Substantif di terima)

Sertifikat

(Setelah usul daftar kepada Menteri dan diumumkan dalam BRIG)

Produk Indikasi Geografis di Indonesia

86 produk telah terdaftar sebagai IG (per September 2019)

<p>BALI.</p>  <p>Kopi Arabika Kintamani Bali</p>	<p>NUSA TENGGARA BARAT</p>  <p>Kangkung Lombok</p>	<p>ACEH</p>  <p>Minyak Nilam Aceh</p>	<p>SUMATERA UTARA</p>  <p>Kopi Arabika Sumatera Simalungun</p>	<p>RIAU</p>  <p>Kopi Liberika Rangsang Meranti</p>
<p>PERANCIS.</p>  <p>Champagne</p>	<p>NUSA TENGGARA BARAT.</p>  <p>Madu Hutan Sumbawa</p>	<p>JAWA BARAT</p>  <p>Kopi Arabika Java Preanger</p>	<p>JAMBI</p>  <p>Kopi Liberika Tungkal Jambi</p>	<p>LAMPUNG</p>  <p>Lada Hitam Lampung</p>
<p>JAWA TENGAH</p>  <p>Mebel Ukir Jepara</p>	<p>KALIMANTAN UTARA</p>  <p>Beras Adan Krayan</p>	<p>JAWA TIMUR</p>  <p>Kopi Arabika Java Ijen - Raung</p>	<p>SULAWESI UTARA</p>  <p>Cengkeh Minahasa</p>	<p>JAMBI</p>  <p>Kayumanis Koerintji</p>
<p>BANGKA BELITUNG</p>  <p>Lada Putih Muntok</p>	<p>NUSA TENGGARA TIMUR.</p>  <p>Kopi Arabika Flores Bajawa</p>	<p>JAWA TIMUR</p>  <p>Bandeng Asap Sidoarjo</p>	<p>JAWA BARAT</p>  <p>Beras Pandanwangi Cianjur</p>	<p>MEXICO</p>  <p>Tequila</p>
<p>ACEH</p>  <p>Kopi Arabika Gayo</p>	<p>JAWA TENGAH</p>  <p>Purwaceng Dieng</p>	<p>SULAWESI SELATAN</p>  <p>Kopi Arabika Toraja</p>	<p>SUMATERA SELATAN</p>  <p>Kopi Robusta Semendo</p>	<p>ITALIA</p>  <p>Grand Padano</p>
<p>PERU</p>  <p>Pisco</p>	<p>JAWA TENGAH</p>  <p>Carica Dieng</p>	<p>LAMPUNG</p>  <p>Kopi Robusta Lampung</p>	<p>SULAWESI UTARA.</p>  <p>Pala Siau</p>	<p>BALI</p>  <p>Tunun Grinsing Bali</p>
<p>JAWA BARAT</p>  <p>Tembakau Hitam Sumedang</p>	<p>NUSA TENGGARA TIMUR</p>  <p>Vanili Kepulauan Alor</p>	<p>JAWA TENGAH</p>  <p>Tembakau Srinthil Temanggung</p>	<p>JAWA BARAT.</p>  <p>Teh Java Preanger</p>	<p>SULAWESI BARAT</p>  <p>Tenun Sutera Mandar</p>
<p>JAWA BARAT</p>  <p>Tembakau Mole Sumedang</p>	<p>SULAWESI SELATAN</p>  <p>Kopi Arabika Kalosi Enrekang</p>	<p>BALI</p>  <p>Mete Kubu Bali</p>	<p>BALI</p>  <p>Garam Amed Bali</p>	<p>SUMATERA UTARA</p>  <p>Kopi Arabika Sumatera Mandailing</p>
<p>ITALIA</p>  <p>Parmigiano Reggiano</p>	<p>JAWA BARAT</p>  <p>Ubi Cilembu Sumedang</p>	<p>YOGYAKARTA</p>  <p>Gula Kelapa Kulonprogo Jogja</p>	<p>THAILAND</p>  <p>Lamphun Brocade Thai Silk</p>	<p>PAPUA BARAT</p>  <p>Pala Tomandin Fakfak</p>
<p>NUSA TENGGARA BARAT</p>  <p>Susu Kuda Sumbawa</p>	<p>YOGYAKARTA</p>  <p>Salak Pondoh Sleman</p>	<p>JAWA TENGAH</p>  <p>Kopi Arabika Java Sindoro - Sumbing</p>	<p>ACEH</p>  <p>Jeruk Keprok Gayo Aceh</p>	<p>NUSA TENGGARA TIMUR</p>  <p>Jeruk SoE Mollo</p>

Produk Indikasi Geografis di Indonesia

86 produk telah terdaftar sebagai IG (per September 2019)

<p>MALUKU UTARA</p>  <p>Cengkeh Moloku Kie Raha</p>	<p>MALUKU</p>  <p>Tenun Ikat Taninambar</p>	<p>MALUKU UTARA</p>  <p>Pala Dukono Halmahera Utara</p>	<p>KALIMANTAN TIMUR</p>  <p>Tenun Doyo Benuaq Tanjung Isuy Jempang Kutai Barat</p>
<p>SULAWESI TENGGARA</p>  <p>Mete Muna</p>	<p>NUSA TENGGARA BARAT</p>  <p>Kopi Robusta Tambora</p>	<p>BENGKULU</p>  <p>Kopi Robusta Kepahiang</p>	<p>SUMATERA BARAT</p>  <p>Songket Silungkang</p>
<p>JAWA TENGAH</p>  <p>Kopi Robusta Temanggung</p>	<p>SUMATERA UTARA</p>  <p>Kopi Arabika Sumatera Lintong</p>	<p>JAWA TENGAH</p>  <p>Ikan Uceng Temanggung</p>	<p>PAPUA</p>  <p>Kopi Arabika Baliem Wamena</p>
<p>JAWA BARAT</p>  <p>Sawo Sukatali Sumedang</p>	<p>KALIMANTAN TENGAH</p>  <p>Beras Raja Uncak Kapuas Hulu</p>	<p>BALI</p>  <p>Kerajinan Perak Celuk Gianyar Bali</p>	<p>JAWA TIMUR</p>  <p>Kopi Robusta Pasuruan</p>
<p>SUMATERA SELATAN</p>  <p>Kopi Robusta Empat Lawang</p>	<p>NUSA TENGGARA TIMUR</p>  <p>Kopi Arabika Flores Manggarai</p>	<p>SULAWESI TENGAH</p>  <p>Sidat Marmorata Poso</p>	<p>KEPULAUAN RIAU</p>  <p>Sagu Lingga</p>
<p>NUSA TENGGARA TIMUR</p>  <p>Tenun Ikat Sikka</p>	<p>SUMATERA UTARA</p>  <p>Kopi Arabika Sipirok</p>	<p>NUSA TENGGARA TIMUR</p>  <p>Tenun Ikat Alor</p>	<p>SUMATERA UTARA</p>  <p>Kopi Arabika Tanah Karo</p>
<p>SUMATERA SELATAN</p>  <p>Duku Komering</p>	<p>SUMATERA UTARA</p>  <p>Kopi Arabika Pulo Samosir</p>	<p>NUSA TENGGARA TIMUR</p>  <p>Tenun Songket Alor</p>	
<p>JAMBI</p>  <p>Kopi Arabika Sumatera Koerintji</p>	<p>SKOTLANDIA</p>  <p>Scotch Whisky</p>	<p>SUMATERA UTARA</p>  <p>Kopi Robusta Sidikalang</p>	
<p>GORONTALO</p>  <p>Kopi Robusta Pinogu</p>	<p>ITALIA</p>  <p>Modena/Di Modena</p>	<p>NUSA TENGGARA TIMUR</p>  <p>Gula Lontar Rote</p>	
<p>BALI</p>  <p>Kopi Robusta Pupuan Bali</p>	<p>SUMATERA BARAT</p>  <p>Bareh Solok</p>	<p>JAWA BARAT</p>  <p>Kopi Robusta Java Bogor</p>	

Produk Indikasi Geografis di Indonesia

86 produk telah terdaftar sebagai IG (per September 2019)

Sektor	IG Indonesia	IG Luar Negeri	Total
Total	78	8	86
Pertanian/ Perkebunan	62		
Kehutanan	1		
Perikanan dan Kelautan	4		
Produk Unggas dan Susu	1	2	
Wine/Spirit/Whisky		5	
Kerajinan Tangan	10	1	

Ketentuan Pidana

Pasal 101

- Setiap Orang yang dengan tanpa hak menggunakan tanda yang mempunyai **persamaan pada keseluruhan dengan Indikasi Geografis** milik pihak lain untuk barang yang sama atau sejenis dengan barang yang terdaftar, **dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp2.000.000.000,00** (dua miliar rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak menggunakan tanda yang mempunyai **persamaan pada pokoknya dengan Indikasi Geografis** milik pihak lain untuk barang yang sama atau sejenis dengan barang yang terdaftar, **dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp2.000.000.000,00** (dua miliar rupiah).



Ketentuan Pidana

Pasal 102

Setiap orang yang **memperdagangkan barang/atau jasa dan/atau produk** yang diketahui patut diduga mengetahui bahwa barang dan/atau produk tersebut merupakan hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 100 dan Pasal 101 **dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 200.000.000,00** (dua ratus juta rupiah).

Pasal 103

Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 100 sampai dengan Pasal 102 merupakan **delik aduan**.



Manfaat Membangun Produk Indikasi Geografis



Daya Saing Produk IG di Pasar Global



Mutu baik dan khas

Memiliki reputasi di pasar

Identitas produk jelas (memiliki logo), sehingga memudahkan dalam promosi

Produsen diharapkan akan menjaga konsistensi mutu karena ada renumerasi dari pasar

Produk IG sulit dipalsukan karena faktor mutu terkait geografis

Pembinaan Indikasi Geografis

- Pembinaan Indikasi Geografis dilakukan oleh pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- Pembinaan meliputi:
 - a) Persiapan untuk pemenuhan persyaratan Permohonan IG;
 - b) Permohonan pendaftaran IG;
 - c) pemanfaatan dan komersialisasi IG;
 - d) sosialisasi dan pemahaman atas perlindungan IG;.....



Pembinaan Indikasi Geografis

.....

- e) pemetaan dan inventarisasi potensi produk Indikasi Geografis;
- f) pelatihan dan pendampingan;
- g) pemantauan, evaluasi, dan pembinaan;
- h) perlindungan hukum; dan
- i) fasilitasi pengembangan, pengolahan, dan pemasaran barang dan/atau produk Indikasi Geografis.



Pengawasan Indikasi Geografis

- Pengawasan Indikasi Geografis dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya, meliputi:

1. Menjamin tetap adanya ciri dan kualitas tertentu yang menjadi dasar diterbitkannya Indikasi Geografis;
2. Mencegah penggunaan Indikasi Geografis secara tidak sah



- Pengawasan tersebut juga dapat dilakukan oleh Masyarakat

Pendaftaran Online E- indigeo

DJKI E-Indikasi Geografis

Pemesanan Voucher | Panduan permohonan | Panduan Aplikasi | **Masuk** | **Daftar**

63 Indikasi Geografis

Cari Indikasi Geografis

63 Indikasi Geografis Terdaftar

- Minyak Nilam Aceh**
Aceh 10 September 2013
IG.00.2012.000004
- Kopi Arabika Gayo**
Aceh 28 April 2010
IG.00.2009.000003
- Jeruk Keprok Gayo-Aceh**
Aceh 22 March 2016
IG.00.2014.000006
- Metek Kubu Bali**
Kubu Bali 21 July 2014
IG.00.2013.000006
- Kopi Robusta Pupuan Bali**
Tabanan 29 May 2017
IG.00.2016.000007
- Tunun Gringsing Bali**
Bali 18 July 2016
IG.00.2015.000015

Google

Data peta ©2018 GBRMPA, Google, SK telecom, ZENRIN Syarat Penggunaan

TERIMA KASIH

